

Nidaul Qur'an

Berjaya dengan Al-Qur'an

ISSN : 2088-6209

Qur'an dan Sunnah Warisan Nabawiyah



- Warisan Abadi Para Nabi
- Pemenang Sejati
- Mandi, Bukan Sembarang Bersuci

Volume | No. 3 Tahun 2011
Gratis Untuk Donatur



9 772088 620104

DR. M. Mu'inudinillah Basri, M.A.

Ketua Program Studi Magister Pendidikan Islam Pascasarjana UMS

Mahalnya warisan Rasulullah

لَقَدْ مَنَّ اللَّهُ عَلَى الْمُؤْمِنِينَ إِذْ بَعَثَ فِيهِمْ رَسُولًا مِنْ أَنْفُسِهِمْ يَتْلُو عَلَيْهِمْ آيَاتِهِ وَيُزَكِّيهِمْ وَيُعَلِّمُهُمُ الْكِتَابَ وَالْحِكْمَةَ وَإِنْ كَانُوا مِنْ قَبْلُ لَفِي ضَلَالٍ مُبِينٍ

Sungguh Allah memberikan kenikmatan kepada orang-orang beriman ketika mengutus di tengah mereka seorang Rasul dari diri mereka, membacakan kepada mereka ayat-ayatnya, mensucikan mereka, dan mengajarkan al-kitab dan al-hikmah (sunnah) dan sungguh mereka sebelumnya benar-benar dalam kesesatan yang nyata. Ali Imron ayat: 164

Allah swt dalam ayat di atas menyebutkan nikmatNya yang paling besar terhadap kaum mukminin, yaitu diutusnya Nabi Muhammad saw dengan tugas yang sangat mulia membimbing, mendidik umatnya dengan tilawah ayat-ayat Allah, tazkiyah mensucikan jiwa raga, dan pikiran, serta mengajarkan kitab dan hikmah yaitu sunnah sunnah beliau, hikmah adalah ketepatan dalam berbicara, bertindak dan bersikap. Sunnah beliau adalah terjemahan dari ketepatan tersebut, maka kemudian disebut dengan hikmah.

Manusia tanpa tilawah, tazkiyah dan tarbiyah kitab

dan sunnah dalam kesesatan yang nyata. Karena pentingnya tarbiyah ayat dengan redaksi ini disebutkan empat kali, QS Al-Baqarah: 129, ayat: 151, Ali Imron: 164, dan Jum'at ayat: 2. Tilawah, tazkiyah dan taklimul kitab dan sunnah dilaksanakan oleh para ulama rabbaniyyum setelah beliau maka keberadaan ulama semacam ini adalah kelanjutan-existensi risalah Nabi Muhammad saw.

Ayat di atas juga mengisyaratkan bahwa Qur'an dan hikmah adalah warisan beliau yang mahal, Al-Kitab (Al-Qur'an) kitab yang terjaga kesuciannya, dan Al-Hikmah adalah sunnah sunnah beliau sebagai penjelasan dan contoh dalam melaksanakan Al-Qur'an Al-Karim. Sehingga Al-Kitab dan As-Sunnah dua hal yang tidak bisa dipisahkan dalam kehidupan muslim, kedua-duanya terbukukan dan terjaga dengan baik, Al-Qur'an terjaga baik tulisan maupun bacaannya, sedang hadits terjaga

dengan peran para ulama yang terpercaya dan dengan metodologi kritik sanad dan matan yang sangat akurat sehingga telah terbukukan hadits-hadits yang shahih diyakini dari Nabi saw dan telah diterangkan mana-mana hadits yang dho'if maupun yang palsu.

Tidak mungkin Allah memerintahkan taat kepada Rasulullah, mengikuti beliau, dan tidak mungkin Allah memerintahkan Rasulullah untuk menerangkan Al-Qur'an kecuali jika hadits-hadits dan sunnah sunnah beliau terjaga dengan baik, maka kelompok inkarusunnah yang menolak hadits-hadits Rasulullah telah kafir kepada Al-Qur'an yang telah memerintahkan taat, tunduk, dan mengikuti Rasulullah saw.

Banyak sekali ayat-ayat Al-Qur'an yang menyebutkan taat kepada Allah dan Rasulullah, iman kepada Allah dan Rasulullah. Kedudukan beliau sebagai penjelas Al-Qur'an, Allah berfirman:

Wahai orang beriman taatilah Allah dan Rasulullah dan janganlah kalian berpaling darinya sedang kalian mendengar. Al-Anfal ayat: 20

Dan kami turunkan kepadaMu peringat ini (al-Qur'an) agar engkau menerangkan untuk manusia apa yang diturunkan kepada mereka agar mereka berfikir. An-Nahl ayat: 44

Maka demi Rabbmu mereka tidak beriman sehingga mereka menjadikan engkau hakim atas apa yang mereka perselisihkan di antara mereka, kemudian mereka tidak mendapatkan dalam hati mereka suatu kesempatan apa yang engkau putuskan dan mereka menyerahkan diri, sebenar-benarnya taslim. An-Nisa' ayat: 65.

Al-Qur'an dan sunnah adalah warisan Rasulullah, kita harus menjaga keduanya, menghafalnya, memahaminya, serta menjadikan keduanya sebagai petunjuk kehidupan. Dari Irbadh bin Sariyah berkata, Rasulullah mengimami kita shalat subuh, lantas menasihati kami, nasehat yang sangat dalam, mengalirlah air mata karenanya, hati bergetar dengannya, seorang berkata, wahai Rasulullah seakan akan pesan orang yang mau berpisah, maka wasiatilah kami, beliau

bersabda: saya wasiatilah kalian taqwa kepada Allah, mendengar dan taat, walaupun (pemimpin kalian) seorang budak habasyah, sesungguhnya orang yang hidup di antara kalian akan melihat banyak perselisihan. Maka tetapilah oleh kalian sunnahku dan sunnah khulafah Rasyidin yang mendapatkan petunjuk, gigitlah dengan geraham kalian, hindarilah kalian hal-hal yang diada-adakan, karena semua bid'ah adalah kesesatan.

Al-Qur'an dan sunnah adalah warisan Rasulullah memelihara keduanya dengan membacanya, menghafalnya, memahaminya serta mengamalkan keduanya, dengan ini semua dikatakan beriman dengan Allah dan Rasulullah, dengannya kebahagiaan, ketentraman, kesuksesan hidup, dan kemajuan diraih, dalam membaca dan mengikuti Al-Qur'an Allah mengatakan: "Yaitu orang-orang yang mengikuti nabi rasul yang umi yang mereka dapatkan tertulis di sisi mereka pada taurat dan injil, memerintah mereka dengan yang baik, melarang mereka dari kemungkaran, menghalalkan buat mereka yang baik-baik, mengharamkan yang buruk-buruk, melepaskan dari mereka belenggu dan beban atas mereka, dan siapa yang beriman dengannya, mendukungnya, menolongnya, dan mengikuti cahaya yang diturunkan bersamanya, merekalah orang-orang yang beruntung." Al-Araf ayat: 157.

Sudah waktunya kaum muslimin kembali kepada sumber kemuliaan dan kejayaan mereka, ummat Islam dahulu tidaklah lahir kecuali dengan Qur'an dan sunnah, dan tidaklah kaum muslimin terpuruh kecuali karena meninggalkan Qur'an dan sunnah, maka tidak akan jaya kembali kecuali kembali kepada warisan Nabi yang kita cintai ini, Imam Malik berkata: laa yashluhu li aakhir hadzihi ummah illa bimaa shalaha bihi awwaluha, Akhir ummat ini tidak akan baik kecuali dengan hal yang ummat terdahului baik.